BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis angkat adalah penelitian lapangan (*field research)*, yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali dengan melakukan wawancara kepada para informan yaitu petani buah jeruk di Desa Kolam Kanan. Kemudian menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai sejumlah analisis kendala yang terjadi pada penjualan buah jeruk petani desa Kolam Kanan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif, yaitu sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi *object* penyelidikan yang hasil temuannya berupa uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman (Sonny Leksono, 2013, hlm. 181) mengenai pendapatan penjualan buah jeruk dalam kendala–kendala yang di alami petani Desa Kolam Kanan Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Kolam Kanan Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala. Pemilihan lokasi ini dikarenakan wilayah tersebut merupakan wilayah yang banyak ditemui masyarakat yang melakukan usaha berdagang (menjual) buah jeruk dari pada di Desa lain di Kecamatan Wanaraya dan ini dapat dilihat ketika panen musim buah jeruk di Desa Koalam Kanan. Selain itu, alasan pemilihan tempat ini dikarenakan terdapat buah jeruk yang membuat sebagian masyarakatnya berdagang (menjual) buah jeruk.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitin melekat, dan yang di permasalahkan. Subjek dalam penelitian ini adalah petani buah jeruk di Desa Kolam Kanan Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek dari penelitian ini adalah mengenai kendala petani di Desa Kolam Kanan Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala dalam melakukan penjualan buah jeruk.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a. Identitas informan, meliputi nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan alamat.
b. Peranan petani dalam mengatasi kendala pada penjualan buah jeruk di Desa Kolam Kanan.
c. Pandangan Islam tentang usaha perdagangan (penjualan) buah jeruk dalam mengatasi kendala – kendala yang ada pada penjualan buah jeruk.
d. Kendala apa saja yang dihadapi para petani dalam penjualan buah jeruk di Desa Kolam Kanan Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.
e. Dampak kendala yang terjadi pada harga penjualan buah jeruk petani Desa Kolam Kanan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data adalah informan. Informan adalah merujuk pada pelaku ekonomi yang diteliti dengan mindset untuk mendapatkan kedalaman informasi (Sonny Leksono, 2013, hlm. 317).

Informan merupakan narasumber yang dipilih peneliti dalam penelitiannya. Narasumber yang dipilih haruslah mengusai persoalan yang ditanyakan oleh peneliti. Biasanya informan merupakan seseorang yang ahli dalam bidang yang ditanyakan. Informan dalam penelitian ini adalah para petani buah jeruk karena para petani buah jeruk yang lebih mengetahui apa saja kendala yang ada pada penjualan buah jeruk di Desa Kolam Kanan.

Kategori petani yang penulis teliti adalah petani yang berpengalaman lama diatas 3 tahun, petani yang mempunyai lahan, karena selain melakukan penanaman mereka juga tau tentang kondisi penjualan. Ada tujuh orang petani

yang peneliti jadikan informan, karena dari tujuh orang petani ini sudah cukup memenuhi data hasil penelitian yang penulis rumuskan. Kebanyakan petani juga mempunyai kecenderungan jawaban yang sama, sehingga penulis anggap data sudah jenuh dan sudah memnuhi untuk dianalisis.

Berikut petani yang menjadi informan dalam penelitian ini:

- Suratman, 29 tahun. Menjadi petani 2 tahun
- Rupi'ah, 47 tahun. Menjadi petani 12 tahun
- Muhammad Milan, 46 tahun. Menjadi petani 26 tahun
- Subani, 51 tahun. Menjadi petani 5 tahun
- Nur Aini, 48 tahun. Menjadi petani 12 tahun
- Karmini, 45 tahun. Menjadi petani 12 tahun
- Tumini, 49 tahun. Menjadi petani 20 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk menggali (mengumpulkan) data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan (Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, 2009, hlm. 131).

Tanya jawab langsung dilakukan kepada para petani buah jeruk (pemilik usaha) sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai kendala usaha perdagangan (penjualan) buah jeruk di Desa Kolam Kanan. Adapun pengamatan yang dilakukan adalah mengamati faktor yang mempengaruhi kendala penjualan buah jeruk aktivitas jual beli yang dilakukan oleh pedagang (penjual) buah jeruk di

Desa Kolam Kanan Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan (Suharso, 2009). Kemudian peneliti melakukan penyeleksian terhadap data secara selektif dan melakukan penyempurnaan-penyempurnaan, sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data ke dalam kelompok sesuai dengan jenisnya menurut permasalahan yang akan diteliti sehingga mudah dipahami.
3. Deskripsi, yaitu memaparkan atau menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek dan keadaan yang terjadi. Deskripsi dalam keilmuan diperlukan agar peneliti tidak melupakan pengalamannya dan agar pengalaman tersebut dapat dibandingkan dengan pengalaman peneliti lain, sehingga mudah untuk dilakukan pemeriksaan dan kontrol terhadap deskripsi tersebut.

G. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara *kualitatif* dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian yang digali di lapangan dengan informan dan berbagai

data pendukung lainnya berdasarkan norma-norma atau aturan yang berlaku dalam ekonomi Islam mengenai peranan usaha perdagangan (penjualan) buah jeruk yang menjadi kendala penjualan petani Desa Kolam Kanan.

H. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian, penulis menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

   Pada tahap ini penulis lebih dahulu mempelajari permasalahan yang akan diteliti, hasilnya dituangkan dalam operasional penelitian yang berjudul "Analisis Kendala Penjualan Buah Jeruk Petani Desa Kolam Kanan Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala" yang membahas mengenai kendala penjualan buah jeruk petani di Desa Kolam kanan. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada Dosen Penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan (Pengumpulan Data)

   Peneliti dalam tahapan ini melakukan wawancara kepada petani di Desa Kolam Kanan Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala yang menjadi informan sebanyak tujuh orang sebagai subjek peneliti untuk memperoleh langsung data (objek) yang di inginkan dari hasil penelitian. Penulis juga mengumpulkan data pendukung untuk penguatan hasil data yang tersedia di arsip Desa Kolam Kanan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang sudah ditentukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi tentang kendala perdagangan (penjualan) buah jeruk petani Desa Kolam Kanan Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala yang siap untuk dimunaqasahkan.